

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori Yin menjelaskan bahwa studi kasus merupakan proses mencari pemahaman yang empiris untuk meneliti fenomena dalam dunia nyata.³⁹ Jadi penelitian ini dilakukan terhadap obyek tertentu yang jumlahnya terbatas dan biasanya dilakukan pada instansi kecil

seperti perusahaan atau masyarakat tertentu, sehingga hasil dari penelitian ini hanya terbatas bagi perusahaan atau masyarakat tersebut. Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena dari aspek kondisi alamiah, serta *holistic*, dan berusaha menemukan makna.⁴⁰

Peneliti memilih jenis pendekatan studi kasus deskriptif, yang mana pendekatan ini berusaha menjelaskan dan membandingkan kejadian di masa lalu dan kejadian di masa sekarang. Pendekatan deskriptif ini cenderung membahas topik terkait sejarah. Dalam hal ini peneliti akan berusaha mengamati, menggambarkan, dan menjelaskan mengenai strategi monitoring kpid jawa timur dalam transformasi tv analog menjadi tv digital.

³⁹Salmaa, "Penelitian studi kasus: pengertian, jenis, dan contoh lengkapnya," 24 November 2021, <http://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>. Diakses tanggal 18 juni 2022.

⁴⁰Y.S Lincoln dan E.G.L Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, CA: SAGE Publications. Inc., 1985), 36.

B. Kehadiran Peneliti

Status kehadiran peneliti di Kota Surabaya adalah di ketahui oleh subjek atau informan. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena itu peneliti juga hadir langsung dalam lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu mengenal dan memposisikan diri sama dengan yang diteliti agar peneliti lebih memahami mereka dari sudut pandang yang sama.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Kota Surabaya, Jawa Timur 6028. Penelitian ini berfokus pada KPID Jawa Timur (Badan Penyiaran Daerah Indonesia Jawa Timur). Survei ini melibatkan staf dan anggota KPID Jawa Timur, serta pemangku kepentingan, profesional media, dan masyarakat umum.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, khususnya di KPID Wilayah Jawa Timur. Penelitian sedang berlangsung, tetapi mungkin memakan waktu tergantung pada sifat penelitian. Waktu yang tepat harus dipilih berdasarkan tujuan dan metode penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami berbagai aspek kinerja dan pengaruh KPID Jawa Timur, antara lain: Metode

⁴¹ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36

penyiaran, pengembangan media, kepuasan penonton, dan kesuksesan secara keseluruhan. Meningkatkan kualitas transmisi.

Metode penelitian dapat mencakup survei, wawancara, pengumpulan data melalui kelompok fokus, dan peninjauan dokumen dan laporan yang relevan. Studi ini dapat mencakup metode analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis berbagai kegiatan dan dampak KPID-nya di Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data sebuah penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh peneliti.⁴² Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama yang nantinya diperoleh dari peneliti kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴³

Melihat sumber datanya, pengumpulan data di bagi menjadi dua bagian , yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung melalui proses wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai fakta di lapangan. Sumber data primer adalah

⁴²Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 51.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarta, 2004), 157.

data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari perorangan atau kelompok seperti hasil wawancara.⁴⁴

narasumber dari penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kota Surabaya, dan sudah berpengalaman dalam mengurus, dan monitoring TV maupun radio di KPID JATIM. Selain itu, peneliti juga menjadikan pihak pegawai KPID sebagai narasumber dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung. Peneliti mendapatkan data ini dari dokumen-dokumen, foto dan lain-lain.⁴⁵ Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini umumnya berasal dari data primer yang sudah diolah peneliti-peneliti sebelumnya. Data-data yang didapat dari informan ada dua macam, yaitu: data mengenai strategi monitoring KPID Jawa Timur dalam TV analog menjadi TV digital diambil dari proses wawancara internet dan observasi.

⁴⁴Husain Umar, *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

E. Proses Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁶

Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, antara lain yaitu:

a. Observasi

observasi dilakukan dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal lainnya yang diperlukan dalam pendukung penelitian yang sedang dilakukan. Tahap awal observasi, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Selanjutnya, peneliti harus melakukan observasi yang terfokus dengan menyempitkan data atau informasi yang diperlukan agar peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati atau mengelolah kejadian yang menjadi objek penelitian.

b. Wawancara

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, cet ke-19 (Bandung Alfabeta, 2013), 224.

wawancara merupakan sebuah percakapan oleh dua pihak, satu pihak sebagai pewawancara, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara atau narasumber atas pertanyaan tersebut.⁴⁷Peneliti disini menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan-pertanyaan yang di ajukann muncul dari segi umum secara spon tanitas. Sedangkan konsep pembicaraannya di mulai dari segi umum menuju khusus. Peneliti juga memberikan pertanyaan bebas kepada subyek atau narasumber yang menuju pada focus penelitian.

c. Dokumentasi

dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang klien. Dalam sebuah penelitian, dokumentasi peneliti dihasilkan dari melalui catatan-catatan atau data yang terkait dengan tema penelitian. Untuk memperkuat data penelitian, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan.

F. Analisis data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala tertentu. Dalam penelitian deskriptif bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal.⁴⁸

⁴⁷Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,186.

⁴⁸Sukandarrumidi,*Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*,(Yogyakarta: GadjahMada University Press 2012), h. 104.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.⁴⁹ Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka peneliti segera melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

2. Analisis Data

Setelah data dipilih, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk teks narasi. Setelah data disajikan, peneliti akan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta 2016), h. 336.

G. Pengecekan keabsahan data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.⁵⁰

Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti memiliki prinsip ketekunan, ketekunan yang dimaksud adalah dengan cara mengadakan penelitian dengan rinci, secara berkesinambungan terkait. Metode yang penulis pilih dalam pengecekan keabsahan data ini adalah *triangulasi sumber*. *Triangulasi* yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. *Triangulasi sumber* yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Misalnya:⁵¹

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis, maka peneliti menyusun tahap penelitian agar lebih relevan, yaitu:

⁵⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasiu, 1996), h. 105.

⁵¹ Farida Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: t.p. 2014), h. 116.

- a. Mencari topik yang menarik, ialah langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengeksplorasi topik yang dianggap menarik dan layak untuk diteliti.
- b. Merumuskan masalah, dalam tahap ini, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang dipertanyakan dalam topik yang akan diteliti
- c. Merumuskan manfaat, berdasarkan dua pandangan yaitu teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan berguna bagi pengembang studi. Sedangkan manfaat praktis dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Menentukan metode penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi monitoring kpid jawa dalam transformasi tv analog menjadi tv digital.
- e. tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan mencatat data.
- f. tahap penulisan laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian proposal skripsi.